

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti dan diamati untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari suatu permasalahan yang terjadi. Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:55).

Guna penyelesaian penelitian ini terutama untuk memperoleh data-data yang diperlukan maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pangandaran. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data melalui kuisioner secara online menggunakan *google form*.

3.2 Metode Penelitian

Metode kuantitatif yaitu metode untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi. Menurut Sugiyono (2019:17). metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan proses pengolahan data menggunakan *software SPSS*.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang bersangkutan dan bukan melalui perantara atau orang ketiga. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuisisioner yang disebarakan kepada wisatawan Pantai Pangandaran melalui aplikasi *google form*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:55). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya perjalanan, harga, fasilitas, dan promosi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Biaya Perjalanan (X ₁)	Biaya total perjalanan yang dikeluarkan wisatawan untuk	a. Biaya perjalanan b. Biaya konsumsi	Rupiah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		mengunjungi Pantai Pangandaran.	c. Biaya penginapan d. Biaya belanja lainnya (Bagus Ida, Putu, dan Erlinawati, 2018)	
2	Harga (X ₂)	Kesepakatan yang ketentuan proses pembelian produk atau jasa	nilai menjadi dalam transaksi suatu a. Keterjangkauan harga b. Kesesuaian dengan fasilitas c. Daya saing (Kotler & Armstrong, 2008:278)	Ordinal
3	Fasilitas (X ₃)	Sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung kegiatan wisata dan memenuhi kebutuhan wisatawan.	a. Kelengkapan, kebersihan, kerapian b. Kondisi dan fungsi fasilitas c. Kemudahan menggunakan fasilitas (Sumayang, 2003)	Ordinal
4	Promosi (X ₄)	Proses yang digunakan untuk mengirimkan data informasi ke sasaran pasar mengenai hal-hal seperti produk, harga, dan lokasi penjualan dengan melakukan ajakan atau persuasi yang bertujuan agar sasaran bersedia untuk melakukan pembelian.	a. Jangkauan promosi b. Kuantitas penayangan iklan di media promosi c. Kualitas penyampaian pesan dalam penayangan iklan di media promosi (Kotler, 1996)	Ordinal
5	Minat Kunjungan Wisatawan (Y)	Keinginan wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata.	a. Keaktifan wisatawan mencari informasi b. Kemantapan untuk berkunjung c. Keputusan untuk berkunjung (Ramadoni dan Rumorong, 2019)	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuisisioner kepada wisatawan Pantai Pangandaran. Teknik ini dianggap efisien karena lebih mudah untuk mendapatkan data-data primer dari responden yang sebelumnya diobservasi dengan tujuan mencari informasi dan sasaran penelitian. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan menggunakan *google form* dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden.

Kuisisioner berbentuk skala *likert* 5 poin. Skala *likert* ini dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena (Sugiyono, 2016). Berikut merupakan pengukuran skala likert untuk analisis dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pengunjung objek wisata Pantai Pangandaran melalui penyebaran kuisisioner.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan suatu objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Hendryadi (2019:162-163) terdapat dua jenis populasi, yaitu:

- a. Populasi terbatas, yaitu populasi yang dapat dihitung jumlahnya.
- b. Populasi tak terbatas, yaitu populasi yang tidak memungkinkan peneliti untuk menghitung jumlahnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan yang melakukan kegiatan wisata ke Pantai Pangandaran.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability* dengan teknik pengambilan *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang secara kebetulan dijumpai di objek wisata Pantai Pangandaran. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulain, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel yang dibutuhkan

Z : Tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p : Maksimum estimasi

d : Tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus Lemeshow tersebut maka penentuan sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dibulatkan menjadi 100 orang

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah disebutkan, maka penulis menguraikan dalam bentuk model penelitian. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu biaya perjalanan (X_1), harga (X_2), fasilitas (X_3), promosi (X_4) serta variabel dependen yaitu kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran (Y). Adapun model penelitian sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

- Y : Kunjungan Wisatawan
 β_0 : Konstanta
 β_i : Koefisien masing-masing variabel
 X_1 : Biaya perjalanan
 X_2 : Harga
 X_3 : Fasilitas
 X_4 : Promosi
 e : *Error term*

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini, jawaban responden dijelaskan melalui lima skala pernyataan dengan menggunakan skala likert. Analisis ini

juga digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang akan diteliti secara spesifik.

3.2.5.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat kepastian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana kelayakan dan kehandalan suatu instrumen penelitian. Indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel dan nilai $\text{sig} < 0.05$.

3.2.5.3 Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0, dengan uji *Crombach Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *crombach alpha* $>$ 0.60.

3.2.5.4 Method of Successive Interval (MSI)

Method of successive interval atau MSI merupakan transformasi data dari skala ordinal menjadi skala interval. Nazir (2003:338) menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja, maka dari itu variabel yang berskala ordinal harus ditransformasikan menjadi data yang berskala interval dengan metode *successive interval*.

3.2.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan dalam menggunakan model analisis linear berganda, dimana harus dipenuhi syarat-

syarat bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas serta tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.2.5.5.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.2.5.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel independen (Ghozali, 2018). model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai $\text{VIF} > 10$ maka terjadi gejala multikolinearitas dan jika nilai $\text{VIF} < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.2.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Untuk

mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan pengujian menggunakan *White test* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $\alpha > 0.05$ maka H_a diterima.

3.2.5.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (X) biaya perjalanan, harga, fasilitas, dan promosi terhadap variabel dependen (Y) kunjungan wisatawan.

3.2.5.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen biaya perjalanan (X_1), Harga (X_2), Fasilitas (X_3), Promosi (X_4) dengan variabel dependen Kunjungan Wisatawan (Y). Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis.

3.2.5.6.1 Uji Secara Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui korelasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai probabilitas kurang dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i \leq 0, i = 1,2,3,4$

Secara parsial variabel biaya perjalanan, harga, fasilitas, dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran.

2. $H_a: \beta_i > 0, i = 1,2,3,4$

Secara parsial variabel biaya perjalanan, harga, fasilitas, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap variabel kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran.

Dengan keputusan:

1. H_0 tidak ditolak jika nilai $t_{\text{statistik}} \leq t_{\text{tabel}}$, artinya seluruh variabel independen biaya perjalanan, harga, fasilitas, dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran.

2. H_a ditolak jika nilai $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$, artinya seluruh variabel independen biaya perjalanan, harga, fasilitas, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap variabel kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran.

3.2.5.6.2 Uji Secara Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Untuk mengetahui nilai tersebut dapat dilihat dari probabilitasnya. Jika nilai

probabilitas kurang dari 5% maka variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ketentuan uji F adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta = 0$

Secara bersama-sama variabel biaya perjalanan, harga, fasilitas, dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kunjungan wisatawan wisatawan ke Pantai Pangandaran.

2. $H_a: \beta > 0$

Secara bersama-sama variabel biaya perjalanan, harga, fasilitas, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap variabel kunjungan wisatawan wisatawan ke Pantai Pangandaran.

Dengan keputusan:

1. H_0 tidak ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} \leq F_{\text{tabel}}$, artinya seluruh variabel independen biaya perjalanan, harga, fasilitas, dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kunjungan wisatawan wisatawan ke Pantai Pangandaran.
2. H_a ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, artinya seluruh variabel independen biaya perjalanan, harga, fasilitas, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap variabel kunjungan wisatawan wisatawan ke Pantai Pangandaran.

3.2.5.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi berkisar dalam angka 0-1. Jika nilai adjusted R^2 mendekati 0 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.2.5.9 Perhitungan Potensi Ekonomi Wisata

Dalam penelitian ini untuk menghitung valuasi ekonomi digunakan metode biaya perjalanan individu (*individual travel cost method*). Nilai ekonomi ditentukan dengan menghitung surplus konsumen tiap individu pertahun. Nilai ekonomi dapat diketahui dengan mengalikan surplus konsumen dengan jumlah wisatawan yang berkunjung pada periode tertentu. Menurut Zulpikar, dkk (2017) untuk menghitung nilai surplus konsumen yang merupakan *proxy* dari nilai kesediaan membayar (*willingness to pay*) terhadap lokasi rekreasi dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D_x = Q_x = a - b.p$$

Dimana:

D_x : Permintaan kunjungan

Q_x : Jumlah kunjungan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi total

p : Harga atau jumlah biaya perjalanan

Persamaan tersebut diturunkan dalam bentuk persamaan integral terbatas dengan biaya batas bawah yaitu biaya terendah yang dikeluarkan wisatawan dan batas atas yaitu biaya tertinggi yang dikeluarkan wisatawan untuk berwisata ke Pantai Pangandaran, sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$SK = \int_{P_2}^{P_1} f(px)dx$$

Dimana:

SK : Surplus Konsumen

P₁ : Biaya perjalanan tertinggi

P₂ : Biaya perjalanan terendah

Dari persamaan surplus konsumen diatas, maka diperoleh rumus perhitungan nilai total ekonomi dengan menghitung surplus konsumen dikalikan dengan jumlah kunjungan wisatawan, sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$NTE = SK \times \text{Kunjungan Wisatawan}$$

Dimana:

NTE : Nilai Total Ekonomi

SK : Surplus Konsumen

3.2.5.10 Perhitungan PDRB Pariwisata

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dapat diketahui dengan mengalikan jumlah wisatawan, rata-rata kunjungan, dan pengeluaran wisatawan selama berkunjung ke Pangandaran, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PRDB Pariwisata} = \text{Rata-rata Pengeluaran Wisatawan} \times \text{Jumlah Wisatawan}$$